
BAB 2 PENGONTROLAN ALIRAN SCRIPT (1)

I. TUGAS PENDAHULUAN

Jelaskan beberapa fungsi dari actionscript sebagai action/pernyataan berikut ini:

- | | |
|----------------|----------------|
| a. break | f. continue |
| b. return | g. loadMovie |
| c. unloadMovie | h. play |
| d. stop | i. onClipEvent |
| e. gotoAndPlay | j. gotoAndStop |

II. TUJUAN

Mahasiswa mengetahui penggunaan fungsi kondisi pada action script.

III. DASAR TEORI

ActionScript menggunakan action *if, switch, for, while, do....while. dan for....in* untuk memperoleh performasi suatu action. Hasil dan evaluasi tersebut tergantung pada kondisi yang ada.

3.1. Keyword

Keyword atau kata kunci digunakan untuk keperluan tertentu, sehingga tidak dapat digunakan sebagai variable, fungsi atau nama label. Keyword dalam ActionScript seperti:

<i>break</i>	<i>for</i>	<i>new</i>	<i>var</i>
<i>continue</i>	<i>functionreturn</i>	<i>void</i>	<i>delete</i>
<i>if</i>	<i>this</i>	<i>while</i>	<i>else</i>
<i>in</i>	<i>typeof</i>	<i>with</i>	

3.1. Pengontrolan ActionScript:Kondisi

Operasi kondisi akan melakukan eksekusi pada operasi jika suatu kondisi terpenuhi. Syntax untuk statement kondisi pada ActionScript adalah, sebagai berikut:

1. If-else
2. switch

3.1. 1. If – else

Struktur syntax kondisi if - else adalah sebagai berikut.

```
if(kondisi){
    Operasi jika kondisi terpenuhi;
}else if(kondisi){
    Operasi jika kondisi pertama tidak terpenuhi;
}else{
    Operasi jika semua kondisi tidak terpenuhi;
}
```

Syntax if - else dapat juga berbentuk if saja, tanpa menggunakan syntax else. Selain itu, syntax if - else juga dapat dibuat bersarang, seperti pada contoh script berikut.

3.1.2. Switch

Teknik kondisi menggunakan syntax switch sangat efektif digunakan jika pada suatu kasus terdapat banyak kondisi, script yang dituliskan akan menjadi panjang jika dituliskan dalam bentuk kondisi if - else. Struktur statement switch adalah sebagai berikut.

```
switch(kondisi){
    case nilai1:operasi jika nilai 1 terpenuhi;
                break;
    case nilai2:operasi jika nilai 2 terpenuhi;
                break;
    default:    operasi jika tidak ada kondisi terpenuhi;
                break;
}
```

Perhatikan struktur syntax switch di atas, masing-masing kondisi dibatasi dengan syntax break. Fungsi dari syntax break adalah untuk menghentikan proses pencocokkan kondisi setelah salah satu kondisi terpenuhi

IV. PRAKTIKUM

Script berikut adalah contoh penggunaan pengontrolan actionscript untuk fungsi kondisi

a. if - else.

```
var sambutan;  
var bahasa = "indonesian";  
if (bahasa == "english") {  
    sambutan = "Hello";  
} else if (bahasa == "japanese") {  
    sambutan = "Konnichiwa";  
} else if (bahasa == "french") {  
    sambutan = "Bonjour";  
} else if (bahasa == "german") {  
    sambutan = "Guten tag";  
} else {  
    sambutan = "Apa kabar";  
}  
trace(sambutan);
```

b. Nested If...else

```
var a:Number = 10;  
if((a%2) > 0)  
    {  
        trace("Bilangan Ganjil");  
    }  
else{  
    trace("Bilangan genap");  
}
```

c. Penggunaan switch

```
var greeting:String;  
var language="indonesian";  
switch (language) {  
    case "english" :  
        greeting="Hello"; break;  
    case "japanese" :  
        greeting="Konnichiwa";  
        break;  
    case "french" :  
        greeting="Bonjour";  
        break;  
    default :  
        greeting="Apa kabar";  
        break;  
}  
trace(greeting);
```

V. TUGAS

1. Modifikasilah actionscript Nested if...else... jika Terdapat 3 buah masukan bilangan dan hasil penjumlahan tersebut baru diklasifikasi bilangan genap atau bilangan ganjil.
2. Buatlah sebuah actionscript dimana jika memiliki nilai masukan sebagai berikut:
Nilai >80 ->akan diloat sebuah movie dengan tema ucapan selamat
60 <Nilai <80 -> akan diloat sebuah movie dengan tema terus berjuang
Nilai <60 -> akan di load sebuah movie dengan tema gagal dan tetap semangat.

Movie disini dapat dalam bentuk .swf dengan menggunakan actionscript "*loadMovie*"